

AKURASI JADWAL SALAT ARIUS SYAIKHI PAYAKUMBUH SEBAGAI PANDUAN WAKTU SALAT BAGI MASYARAKAT PROVINSI LAMPUNG

Jayusman

Mahasiswa Program Doktor UIN Walisongo Semarang
Jl. Walisongo No 3-5 Semarang, Jawa Tengah
E-mail: jayusman_falak@yahoo.co.id

Abstract: *The Accuracy of Prayer Schedule of Arius Syaikhi Payakumbuh in Determining Prayer Times in Lampung Province.* In order to help the Muslims in determining the initial times of prayers, a number of astronomers has made a schedule of prayers, which were name: *All Time Prayer Schedule, Forever Schedule of Prayers*, and so forth. In each schedule, it is also included a correction for each region that can be used by the Muslims living in certain location. One of the prayers time schedule circulated in Lampung province and which has been used by the public at large, is the *All Time Prayer Schedule* made by Arius Syaikhi. Unfortunately, based on a research finding, the Prayer Time Schedule, which has been widely circulated among Muslims in Lampung Province, turned out to be inaccurate, especially for the city of Tanjung Karang, Teluk Betung, Metro and Menggala. This article describes the above-mentioned inaccuracy.

Keywords: time schedule for prayers, Arius Syaikhi, the science of falak

Abstrak: *Akurasi Jadwal Salat Arius Syaikhi Payakumbuh Sebagai Panduan Waktu Salat Bagi Masyarakat Provinsi Lampung.* Guna membantu kaum muslimin dalam menentukan awal waktu salat, sejumlah ahli falak telah membuat jadwal salat; ada yang menamakannya dengan Jadwal Salat Sepanjang Masa, Jadwal Salat Abadi, dan sebagainya. Dalam setiap jadwal disertakan pula koreksi waktu untuk setiap wilayah yang dapat digunakan oleh kaum muslimin sesuai dengan lokasi di mana mereka berada. Salah satu jadwal waktu salat yang beredar di provinsi Lampung dan telah digunakan oleh masyarakat secara luas, adalah Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya yang dihisab oleh Arius Syaikhi. Sayangnya, berdasarkan hasil penelitian, Jadwal Waktu Salat yang telah beredar luas ini ternyata tidak akurat, khususnya untuk kota Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala. Artikel ini menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan ketidakakuratan itu.

Kata Kunci: jadwal salat, Arius Syaikhi, ilmu falak

Pendahuluan

Mungkin sebagian kita pernah menemui jadwal salat terpajang di masjid-masjid. Jadwal salat itu kadang sudah lusuh, kertasnya telah berubah kecoklatan termakan usia. Di antara jadwal itu ada yang usianya telah bertahun-tahun, belasan bahkan puluhan tahun. Jadwal salat ini fungsinya sangat penting untuk memandu pelaksanaan ibadah salat. Apalagi bagi marbot masjid, jadwal ini sebagai acuan untuk mengumandangkan azan

sebagai pertanda telah masuknya waktu salat.

Para ahli Falak yang membuat jadwal tersebut, ada yang menamakannya jadwal salat sepanjang masa, jadwal salat abadi, ataupun jadwal salat untuk selama-lamanya. Sesuai dengan namanya, jadwal tersebut telah begitu lama digunakan. Dapat dinyatakan bahwa suatu masjid mungkin saja telah banyak mengalami perubahan; mulai dari renovasi, perluasan, pemugaran, ataupun pergantian kepengurusannya. Hanya satu

yang mungkin tetap dan abadi (langgeng), yakni jadwal salat yang digunakan.

Di dalam jadwal salat sepanjang masa biasanya terdapat daftar koreksian daerah. Koreksian daerah adalah koreksi waktu berupa penambahan atau pengurangan dalam menit sebagai bentuk penyesuaian apabila jadwal tersebut digunakan di daerah atau kota lain (di luar kota atau daerah peruntukannya). Misalnya dengan melakukan penambahan atau pengurangan sesuai dengan yang ditentukan terhadap Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya Untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala, maka jadwal tersebut dapat digunakan untuk kota-kota yang terdapat pada koreksian daerah yang tercantum dalam jadwal itu. Daftar koreksian daerah yang terdapat di dalamnya sebagai berikut: Kota Bumi +2, Krui +5, Kalianda -1, Kota Agung +3, Sukadana -1, Ketapang -2, dan Kayu Agung -2. Sedangkan untuk kota Metro dan Menggala sama dengan kota Bandar Lampung.¹ Persoalan koreksian daerah ini masih menjadi perselisihan di kalangan ahli ilmu Falak.

Sebuah jadwal salat itu dinamakan sepanjang masa, abadi ataupun untuk selama-lamanya, ini merupakan sebuah pertanyaan yang harus dijelaskan. Apakah memang jadwal tersebut keberlakuannya sepanjang masa, abadi dan untuk selama-lamanya? Apakah ada batas waktu tertentu untuk keberlakuan jadwal salat tersebut? Inilah beberapa problematika yang melatarbelakangi tulisan (penelitian) ini.

Penelitian relevan yang telah dilakukan di antaranya adalah penelitian Muhammad Faisal Ma'ruf dengan judul *Perbandingan Metode Perhitungan Awal Waktu Salat Menurut Muhammadiyah dan NU (Studi Terhadap Jadwal Waktu Salat Bulan Desember*

¹ Jadwal Waktu Salat Selama-Lamanya Untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi.

2009 Untuk Wilayah Yogyakarta).² Di dalam penelitiannya, dijelaskan bahwa perbedaan kedua ormas tersebut karena adanya perbedaan metode perhitungan. Muhammadiyah menggunakan metode ephemeris khususnya *equation of time* dan deklansi matahari, masing-masing setiap waktu salat. NU menggunakan data ephemeris *equation of time* dan seklinasi bertolak dari waktu zuhur untuk semua waktu salat yang lain. Selain itu, perbedaan penentuan ketinggian matahari pada waktu magrib, perbedaan berkisar 1 (satu) menit. Selain itu penelitian Luqman Haqiqi Amirullah dengan judul *Penentuan Waktu Shubuh Menurut Muhammadiyah*.³ Penelitian ini menyimpulkan bahwa persoalan waktu salat adalah persoalan *ijtihadiyah*. Metode yang dilakukan Muhammadiyah dengan menggunakan 20 derajat di bawah ufuk dengan alasan, merupakan hasil riset astronomi yang sudah diuji dan dikaji. Selain itu karena adanya pengaruh dari Saadoeddin Djambek serta Abdur Rachim yang mengatakan bahwa awal waktu salat Subuh saat posisi matahari 20 derajat di bawah ufuk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala keberlakuannya sepanjang masa, abadi dan untuk selama-lamanya. Di samping itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis batas waktu tertentu dalam keberlakuan jadwal waktu Salat Untuk Selama-Lamanya untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala.

² Muhammad Faisal Ma'ruf, *Perbandingan Metode Perhitungan Awal Waktu Salat Menurut Muhammadiyah dan NU (Studi Terhadap Jadwal Waktu Salat Bulan Desember 2009 Untuk Wilayah Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

³ Luqman Haqiqi Amirullah, *Penentuan Waktu Shubuh Menurut Muhammadiyah*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian untuk menjawab permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: Jenis penelitian ini adalah *field research* yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif hukum Islam; yakni ilmu Falak, Fikih Hisab Rukyat dan pendekatan Astronomi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua jadwal salat sepanjang masa, jadwal salat abadi, atau jadwal salat untuk selama-lamanya yang beredar di tengah-tengah masyarakat provinsi Lampung.

Sedangkan sampel diambil secara *purposive*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah Jadwal waktu Salat untuk selama-lamanya untuk daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi, kitab-kitab, dan buku-buku ilmu Falak. Adapun yang menjadi data sekunder atau pendukungnya adalah buku, makalah, artikel lainnya yang relevan dan terkait dengan penelitian ini. Analisa data dilakukan dalam setiap tahapan penelitian secara kualitatif dan terakhir penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Jadwal Salat Sepanjang Masa

Sebagian ahli Falak menamai jadwal salat yang mereka hisab dengan jadwal salat sepanjang masa, jadwal salat abadi ataupun jadwal salat untuk selama-lamanya. Penamaan itu karena menurut mereka, jadwal salat tersebut dapat digunakan untuk penentuan awal waktu salat untuk selama-lamanya, abadi, atau sepanjang masa.⁴ Di antara jadwal salat sepanjang masa yang beredar di tengah-tengah masyarakat di Indonesia adalah Jadwal waktu Salat untuk selama-lamanya untuk daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan

Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi yang beredar luas di provinsi Lampung. Arius Syaikhi juga menghisab jadwal salat untuk daerah-daerah di pulau Kalimantan dan Sumatera khususnya Sumatera Barat,⁵ Jadwal waktu Salat Noor Ahmad SS untuk berbagai kota seperti Jogjakarta, Jepara, dan Surabaya, Jadwal waktu Salat KH Slamet Hambali dan Ahmad Izzuddin untuk kota Semarang dan Sekitarnya, jadwal salat Kalender Menara Kudus karya KH Turaichan Adjhuri, dan lain-lain. Jadwal-jadwal salat itu jelas hasib yang melakukan perhitungannya.⁶

Banyak juga jadwal-jadwal salat yang lain yang tidak diketahui atau tidak dicantumkan hasibnya. Namun sebagiannya hanya mencantumkan “lembaga” yang menggandakan dan mengedarkannya. Di antara jadwal yang tidak diketahui atau tidak dicantumkan hasibnya itu adalah jadwal salat untuk daerah Jakarta yang ditemui di ferri Jemla dan ferri Menggala penyeberangan Merak-Bakauheni, jadwal salat untuk kota Bandung dan sekitarnya yang diedarkan toko buku/kitab Dahlan.

Pada jadwal salat itu terdapat penentuan awal waktu salat selama satu tahun penuh dari bulan Januari sampai bulan Desember. Hasib biasa melakukan interpolasi data hari untuk efisiensi sehingga jadwal dapat disajikan dalam selebar data. Hal ini untuk memudahkan dalam pemajangannya.⁷

⁵ Menurut penuturan Muswardi Taher, seorang mubaligh yang cukup dikenal di provinsi Lampung. Ketika berdakwah ke berbagai daerah di provinsi Lampung jadwal ini banyak ditemukan di masjid-masjid yang dikunjunginya tersebut. Bahkan ketika melawat ke suatu daerah di pulau Kalimantan, ditemukan jadwal yang dihisab Arius Syaikhi untuk daerah di Kalimantan tersebut. Wawancara tanggal 2 Agustus 2010. Sepengetahuan peneliti waktu penulis kecil di Bukittinggi, Sumatera Barat tahun 1980-an jadwal salat yang dihisab oleh Arius Syaikhi ini telah digunakan secara luas di Sumatera Barat. Menurut penuturan Zul Efendi; salah seorang murid Arius Syaikhi; dosen ilmu Falak STAIN Djamil Djambek (Bukittinggi) jadwal salat oleh Arius Syaikhi baru diperbarui oleh Zul Efendi sejak 2007-2008 lalu. Jadi sampai tahun 2006 jadwal salat yang dihisab oleh Arius Syaikhilah yang digunakan di masyarakat pada umumnya. Wawancara dengan Zul Efendi tanggal 5 Maret 2010.

⁶ Jayusman, *Studi Kritis Terhadap Jadwal Waktu Salat*, h. 90.

⁷ Jayusman, *Studi Kritis Terhadap Jadwal Waktu Salat*, h. 89.

⁴ Jayusman, “Studi Kritis Terhadap Jadwal Waktu Salat Noor Ahmad SS Untuk Jepara”, dalam *Jurnal Ilmiah Madania*, Vol. 15, No.1 Juni 2011, h. 89.

Deskripsi Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya: Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala

Jadwal waktu Salat untuk selama-lamanya untuk daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang menjadi fokus kajian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Nama jadwal adalah: Jadwal waktu Salat untuk selama-lamanya untuk daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi Payakumbuh.
2. Data disajikan 1 (satu) lembar dengan beragam versi. Terdapat versi yang dikeluarkan oleh Gerakan Mubaligh Indonesia (GMI) Bandar Lampung, versi Bank Muamalat, versi masjid al-Hikmah Kedaton, dan beberapa versi lainnya yang diperbanyak oleh masjid atau lembaga tertentu secara mandiri.
3. Jadwal yang disajikan merupakan jadwal salat 5 waktu untuk jangka waktu satu tahun.
4. Selain perhitungan salat lima waktu, dalam jadwal terdapat keterangan bahwa waktu Imsak 10 menit sebelum Subuh.
5. Arius Syaikhi adalah nama ahli Falak yang menghisab jadwal salat tersebut. Sedang Payakumbuh, nama sebuah kota di provinsi Sumatera Barat tempat ia berasal. Informasi yang diperoleh tentang biografinya sangat terbatas.
6. Data jadwal salat yang disajikan di-interpolasi per 4 (empat) hari dan untuk akhir bulan disesuaikan dengan jumlah hari pada bulan tersebut.
7. Terdapat data koreksian daerah pada lembaran jadwal tersebut, sebagai berikut: Kota Bumi +2, Krui +5, Kalianda -1, Kota Agung +3, Sukadana -1, Ketapang -2, dan Kayu Agung -2.⁸

⁸ Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya Untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi.

Jadwal ini beredar luas di provinsi Lampung. Jadwal ini adalah jadwal salat yang sangat terkenal di provinsi Lampung, diduga telah dipakai dalam jangka waktu puluhan tahun secara luas di berbagai daerah di provinsi Lampung.

Pada tahun 1990-an jadwal ini diperbanyak dan diedarkan oleh sebuah lembaga dakwah, wadah para mubaligh di kota Bandar Lampung yang bernama Gerakan Mubaligh Indonesia (GMI) Bandar Lampung. Melalui lembaga inilah jadwal ini tersebar ke berbagai wilayah di provinsi Lampung.⁹ Pada tahun 2010 jadwal ini dicetak ulang dan diedarkan kembali oleh takmir masjid al-Hikmah Jl. Pagar Alam (gang PU) Bandar Lampung, keduanya beredar secara luas di Kota Bandar Lampung. Di samping itu jadwal ini juga pernah diedarkan secara terbatas oleh Bank Muamalat. Pada bulan Ramadan 1430 H/ 2009 lalu, jadwal ini juga sering dikutip oleh berbagai pihak dalam pembuatan imsakiah Ramadan setiap tahunnya, seperti jadwal Imsakiah Ramadan 1430 H BNI Syari'ah dan jadwal Imsakiah Ramadan 1430 H DPD PKS Kota Bandar Lampung.¹⁰

Koreksian Daerah dalam Jadwal Salat

Pada sebuah jadwal salat sepanjang masa biasanya terdapat yang disebut koreksian daerah. Koreksian daerah adalah koreksi waktu berupa penambahan atau pengurangannya dalam menit sebagai bentuk penyesuaian apabila jadwal salat tersebut digunakan di daerah atau kota lain (di luar peruntukannya). Jadi dengan melakukan penambahan atau pengurangan terhadap jadwal waktu salat tersebut sesuai dengan ketentuannya, maka jadwal salat tersebut dapat digunakan pada kota atau daerah yang

⁹ Wawancara dengan Muswardi Taher, tanggal 2 Agustus 2010.

¹⁰ Jayusman, dkk, *Perbedaan Jadwal Imsakiah Ramadan 1430 H Untuk Kota Bandar Lampung*, Penelitian Kompetitif IAIN Raden Intan Lampung, tahun 2010.

terdapat pada koreksian daerahnya.

Koreksian daerah muncul berdasarkan asumsi bahwa setiap daerah yang terletak di sebelah barat *markaz* selalu memiliki waktu salat yang terlambat dibanding *markaz*. Sebaliknya setiap daerah yang terletak di sebelah timur *markaz* selalu memiliki waktu salat yang lebih awal ketimbang *markaz*. Asumsi ini didasarkan semata pada perbedaan garis bujur antara daerah tersebut dengan *markaz* yang kemudian berpatokan bahwa, setiap perbedaan garis bujur sebesar satu derajat setara dengan selisih waktu sebesar 4 menit. Konsekuensi selanjutnya dari asumsi ini adalah bahwa setiap lokasi yang terletak pada garis bujur yang sama akan memiliki waktu salat yang sama pula karena koreksian daerahnya bernilai nol. Besarnya selisih perbedaan garis bujur suatu daerah atau kota dengan kota yang menjadi markaz jadwal salat tersebut yang menjadi dasar perhitungan besaran koreksian daerahnya.¹¹

Koreksian daerah hanya memperhitungkan perbedaan bujur daerah. Perbedaan 1° bujur biasanya dikonversi sama dengan 4 menit. Untuk kota atau daerah yang berada di sebelah Barat kota yang dijadikan patokan koreksiannya ditambahkan, sedangkan untuk daerah atau kota yang berada di sebelah Timur, maka dikurangkan.

Melalui koreksi daerah ini kita dapat melihat atau memperkirakan luasnya penggunaan jadwal tersebut. Misalnya, jadwal Waktu Salat untuk Selama-Lamanya Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro, dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi Payakumbuh adalah jadwal salat yang banyak digunakan oleh masyarakat Lampung. koreksian daerah yang terdapat di dalamnya untuk beberapa kota atau daerah di propinsi Lampung, yaitu Kota Bumi +2, Krui +5, Kalianda -1, Kota Agung +3, Sukadana -1, Ketapang -2, dan Kayu

Agung -2. Sedangkan untuk kota Metro dan Menggala sama dengan kota Bandar Lampung; sesuai dengan nama jadwal.¹² Ketika penulis mengunjungi sebagian dari kota-kota itu dalam rangka pengambilan data, di masjid yang disinggahi terdapat jadwal tersebut.

Jadi dengan melakukan penambahan atau pengurangan terhadap Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro, dan Menggala menurut hasibnya Arius Syaikhi sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada daftar koreksian daerah jadwal dapat digunakan kota-kota tersebut.

Dalam pencantuan daerah atau kota, jadwal-jadwal salat dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Sebagian hasib mencantumkan koreksian daerah hanya untuk daerah dan kota di dalam satu provinsi.
2. Adapula jadwal salat yang mencantumkan koreksian daerah untuk daerah atau kota pada provinsi tersebut dan provinsi tetangganya.
3. Selain itu, ada juga yang memberikan koreksian daerah untuk kota atau daerah di seluruh penjuru nusantara. Bahkan peneliti menemukan sebuah jadwal salat yang mencantumkan koreksian daerah untuk beberapa ibu kota negara lain.

Dalam pencantuman koreksian daerah, terdapat perbedaan antara jadwal salat yang satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam jadwal-jadwal salat pada Imsakiah¹³ Ramadan 1430 H yang lalu untuk kota Bandar Lampung, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹² Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya Untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi.

¹³ Imsakiah adalah jadwal salat untuk sebulan; bulan Ramadan. Pada imsakiah karena dibuat untuk kemudahan dalam menjalankan ibadah puasa, maka ditambahkan keterangan waktu Imsak.

¹¹ Jayusman, *Studi Kritis Terhadap Jadwal Waktu Salat*, h. 93.

Tabel. 1
Koreksian Daerah¹⁴

No	DAERAH/ KOTA	JADWAL IMSAKIAH DAN KOREKSIAN DAERAH DALAM MENIT		
		1. FS IAIN Raden Intan 2. MTT PWM Lampung	BNI Syari'ah	1. PGNI Kota Bandar Lampung 2. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
1	Blambangan Umpu	-	-	+3
2	Kalianda	-1	-1	-1
3	Kotabumi	+2	+2	+1
4	Kota Agung	+3	+3	+3
5	Liwa	+5	-	+4
6	Sukadana	-1	-1	-2
7	Kedondong	+1	-	-
8	Metro	0	-	-
9	Gunung Sugih	0	-	-
10	Menggala	0	0	-
11	Way Kanan	+3	-	-
12	Ketapang	-	-2	-
13	Krui	+5	+5	-

Dari tabel koreksian daerah tersebut terdapat beberapa catatan, sebagai berikut:

1. Antara jadwal Imsakiah yang satu dengan lainnya tidak sama dan tidak seragam dalam pencantuman daftar kota atau daerah yang dikoreksi. Adakalanya suatu kota atau daerah terdapat pada semua jadwal imsakiah yang mencantumkan koreksian daerah, tetapi terkadang masing-masingnya memuat koreksian daerah untuk kota atau daerah yang berbeda.
2. Jika dicermati terdapat perbedaan dalam koreksian daerah untuk Kota Bumi dan Sukadana yang terdapat pada jadwal-jadwal tersebut. Untuk kota Kota Bumi, jadwal Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung, Majelis Tarjih dan Tajdid Pengurus Wilayah Muhammadiyah Lampung, dan BNI Syari'ah adalah +2 (ditambah dua menit), sedangkan jadwal Imsakiah Persatuan Guru Ngaji Indonesia (PGNI) Kota Bandar Lampung dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah +1 (ditambah satu menit). Untuk Kota Sukadana jadwal Fakultas Syari'ah IAIN

Raden Intan Lampung, Majelis Tarjih dan Tajdid PWM Lampung, dan BNI Syari'ah adalah -1 (dikurang satu menit), sedangkan jadwal Imsakiah Persatuan Guru Ngaji Indonesia (PGNI) Kota Bandar Lampung dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah -2 (dikurang dua menit).¹⁵

Analisis Akurasi Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya: Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala

Guna terwujudnya jadwal salat yang dapat dijadikan acuan perlu jadwal yang akurat. Sebuah jadwal salat yang akurat tidaklah rumit. Karena jadwal salat secara umum tidaklah membutuhkan tingkat ketelitian atau akurasi yang tinggi. Dalam perhitungan awal waktu salat tidak perlu dilakukan koreksian perhitungan yang banyak sehingga memiliki akurasi yang tinggi. Hal ini karena beberapa hal:

1. Sebuah jadwal salat hanya mencantumkan waktu dalam ukuran jam dan menit, tidak mencantumkan ukuran detik. Karena jika dalam perhitungan jadwal salat digunakan data-data yang ril dan dilakukan koreksi-koreksi posisi matahari untuk perhitungan dengan akurasi tinggi, perubahan jadwal yang dihasilkan hanya pada hitungan detik. Perubahan ini tidak signifikan, lagi pula yang dibutuhkan dalam perhitungan awal waktu salat hanya sampai hitungan menit saja, tidak sampai pada hitungan detik.
2. Data "deklinasi matahari"¹⁶ dan *equation*

¹⁵ Jayusman, dkk, *Perbedaan Jadwal Imsakiah*, h. 88.

¹⁶ Deklinasi adalah busur pada lingkaran waktu yang diukur mulai dari titik perpotongan antara lingkaran waktu dengan lingkaran *equator* ke arah utara dan selatan sampai ke titik pusat benda langit, yang dilambangkan dengan delta (δ). Deklinasi sebelah equator dinyatakan positif (+); sedang deklinasi sebelah selatan, negative (-). Pada saat benda langit berada persis di lingkaran *equator*, maka deklinasinya 0 derajat. Harga deklinasi matahari terbesar adalah 23° 26' 30", deklinasi berubah sepanjang waktu selama satu tahun, tetapi pada tanggal-tanggal tertentu

¹⁴ Jayusman, dkk, *Perbedaan Jadwal Imsakiah*, h. 87.

*of time*¹⁷ yang biasa digunakan dalam perhitungan awal waktu salat oleh para ahli falak biasanya adalah data “deklinasi matahari” pada waktu perhitungan awal waktu zuhur. Jadi tidak menggunakan data-data ril untuk perhitungan masing-masing waktu salat. Ini berdasarkan argumentasi karena data deklinasi matahari dalam satu hari itu tidak banyak berubahnya.

3. Dalam perhitungan jadwal waktu salat sepanjang masa, data deklinasi matahari yang digunakan adalah data deklinasi matahari rata-rata. Secara sederhana deklinasi matahari itu berubah setiap empat tahun. Jadi data rata-rata dalam empat tahunan itulah yang digunakan dalam perhitungan ini. Data ini relatif hampir sama walaupun secara eksak tidak sama dengan data deklinasi ril pada saat dilakukan perhitungan, tetapi tidak signifikan berubahnya dari tahun ke tahun walaupun dalam jangka waktu puluhan, ratusan, bahkan ribuan tahun.
4. Berdasarkan pertimbangan data matahari yang digunakan itu tidak banyak berubah dari waktu ke waktu, maka sebuah jadwal salat itu dapat diberlakukan sepanjang masa, abadi ataupun untuk selama-lamanya.

Jadwal salat yang dihisab oleh ahli Falak zaman dahulu termasuk di dalamnya Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya Untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala cenderung menghasilkan perhitungan awal waktu salat yang lebih lambat jika dibandingkan dengan jadwal salat yang dihasilkan ulama Falak

zaman sekarang. Penyebab utamanya diduga adalah nilai *ihdiyâth* yang diberikan pada perhitungan mereka. Ulama Falak dahulu memberikan *ihdiyâth*¹⁸ cenderung nilainya lebih besar, yaitu 3^m sampai 4^m, sedang ulama sekarang memberikan nilai *ihdiyâth* sebesar 2^m.

Koordinat geografis yang ditetapkan untuk suatu kota berpengaruh terhadap penggunaan *ihdiyâth* awal waktu salat untuk kota tersebut. Bentuk pengaruh penggunaan koordinat geografis dapat dilihat dalam penjelasan berikut:

1. Jika koordinat geografis suatu kota itu ternyata di tepi kota bagian Barat, *ihdiyâth* yang digunakan hanya sedikit saja. Contoh kota Batang (Jawa Tengah). Jarak Pusat kota (tempat yang dijadikan sebagai acuan koordinat geografis kota tersebut) ke batas kota sebelah Barat 5,5 km sedangkan jaraknya ke batas kota sebelah Timur 35,75 km dengan jarak 5,5 km, *ihdiyâth* yang dibutuhkan adalah: $5,5 : 27,77 \times 1 \text{ menit} = 11,88 \text{ detik}$ (atau 12 detik).
2. Jika kejadiannya sebaliknya dari kasus kota Batang di atas, di mana pusat kota dekat ke batas kota sebelah Timur dan jarak ke batas kota sebelah Barat misalnya 35,75 km, maka *ihdiyâth* yang dibutuhkan adalah: $35,75 : 27,77 \times 1 \text{ menit} = 1 \text{ menit } 17,24 \text{ detik}$.
3. Bila penetapan lintang (Φ) dan bujur (λ) suatu tempat pengacu kepada titik pusat kota yang sebenarnya secara geografis, seperti kota Batang adalah di desa Selokerto, kecamatan Blado. Jarak daerah tersebut relatif sama antara batas daerah sebelah Timur dan batas daerah

kira-kira sama. Susiknan Azhari, *Ensiklopedi Hisab Rukyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 53-54, dan Muhyiddin Khazin, *Kamus Ilmu Falak* (Yogyakarta: Buana Pustaka, 2005), h. 51.

¹⁷ *Equation of time* adalah perata waktu, yaitu selisih antara waktu kulminasi matahari hakiki dengan waktu matahari rata-rata. Data ini biasanya dinyatakan dengan huruf “e” kecil dan diperlukan dalam menghisab awal waktu salat. Susiknan Azhari, *Ensiklopedi Hisab Rukyat*, h. 62. Muhyiddin Khazin, *Kamus Ilmu Falak*, h. 79.

¹⁸ *Ihdiyâth* adalah angka pengaman yang ditambahkan pada hasil hisab waktu salat. Dengan maksud agar seluruh penduduk suatu kota, baik yang tinggal di ujung Timur dan Barat kota dalam mengerjakan salat sudah benar-benar masuk waktu. M. Muslih, *Penetapan Lintang dan Bujur Kabupaten Dati II Batang: Tabkik di Pusat Kota dan Pengaruhnya Terhadap Arah Kiblat, Waktu Salat, dan Ihdiyâth*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 1997), h. 43.

sebelah Barat. Maka akan ditemukan *ihdiyâth* yang berbeda; yang lebih ril untuk kota Batang. Jarak desa Selokerto ke batas daerah sebelah Timur dan batas daerah sebelah Barat adalah 20,625 km. Maka *ihdiyâth* yang dibutuhkan adalah $20,625 : 27,77 \times 1 \text{ menit} = 44,56 \text{ detik}$ (45 detik).¹⁹

Menyikapi potensi perbedaan dalam perhitungan jadwal salat, maka dalam pembuatan jadwal salat tersebut yang harus disepakati, yaitu:

1. Koordinat kota atau daerah yang dijadikan acuan;
2. Rumus perhitungan awal waktu salat yang digunakan;
3. Besaran nilai *ihdiyâth*, tentu saja nilai *ihdiyâth* oleh ahli Falak zaman sekarang;
4. Alat perhitungan yang digunakan;
5. Data-data yang digunakan adalah data yang *up to date*;
6. Kriteria atau opsi²⁰ waktu salat yang

¹⁹ M. Muslih, *Penetapan Lintang dan Bujur Kabupaten Dati II Batang*, h. 44-47.

²⁰ Potensi penyebab perbedaan perhitungan awal waktu salat yang berikutnya adalah opsi ketinggian matahari untuk awal waktu salat Subuh, *Isya'*, dan *Asar*. Sebagai contoh, para ahli Falak berbeda pendapat dalam penentuan opsi awal waktu salat Subuh dan *Isya'* seperti yang dirangkum oleh Susiknan Azhari berikut:

1) Kalangan Organisasi Islam

No	Nama Organisasi	Ketinggian Matahari Waktu Salat		Negara
		Subuh	Isya	
1	2	3	4	5
1	Univ of Islamic Science Karachi	18°	18°	Pakistan, Banglades, India, Afganistan, Eropa
2	Islamic Society of North America (ISNA)	15°	15°	Canada, sebagian Amerika
3	Muslim World League	18°	17°	Eropa, Timur Jauh, sebagian USA
4	Ummul Qurra' Commitee	19°	90 ^m setelah magrib dan 120 ^m khusus bulan Ramadan	Semenanjung Arabia
5	Egyptian General Authority of Survey	19,5°	17,5°	Afrika, Syria, Irak, Libanon, Malaysia

2) Pendapat para Ahli Falak

No	Nama Ahli	Ketinggian Matahari Waktu Salat	
		Isya'	Subuh
1	2	3	4
1	Abu Raihan al-Biruni	16°-18°	15°-18°
2	Al-Qaini	17°	17°

disepakati oleh kalangan ulama Falak Indonesia.²¹

Jika tidak disepakati hal-hal tersebut, maka berpotensi jadwal-jadwal salat yang dihasilkan itu berbeda satu dengan lainnya. Sebaliknya perhitungan jadwal salat yang dihasilkan dari kesepakatan di atas, tentu saja akan menghasilkan jadwal yang seragam dan kredibel. Hal ini sangat penting untuk menambah keyakinan dan melenyapkan keragu-raguan dalam pelaksanaan ibadah. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bahwa jadwal salat tersebut dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama, bahkan dapat dinyatakan untuk sepanjang masa dan selama-lamanya.

Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya Untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala; adalah jadwal salat yang telah digunakan puluhan tahun di kota Bandar Lampung dan daerah-daerah lainnya di propinsi Lampung. Peneliti memiliki beberapa catatan untuk jadwal tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya Untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi menggunakan kota Tanjung Karang yang merupakan ibukota propinsi Lampung sebagai markaz dalam perhitungannya.

3	Ibnu Yunus al-Khalili, Ibnu Syatir, At-Tusi, Mardeni, al-Muwaqit di Syiria, Magrib, Mesir, dan Turki	17°	19°
4	Habash, Muadh, Ibnu Haitam	18°	18°
5	Al-Marrakushi, Tunis, dan Yaman	16°	20°
6	Abu Abdullah as-Sayyid al-Moeti	18°	19°
7	Abu Abdullah ibn Ibrahim ibn Riqam	19°	19°
8	Chagmini, Barjandi, Kamili	15°	15°
9	Syekh Taher Jalaluddin	18°	20°

Susiknan Azhari, *Ilmu Falak Perjumpaan Khazanah Islam dan Sains Modern*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2007), h. 68-69.

²¹ Muhyiddin Khazin, *99 Tanya Jawab Masalah Hisab dan Rukyat*, (Yogyakarta: Ramadan Press, t.t.), h 45-46., Jayusman, "Telaah terhadap Perbedaan Perhitungan Jadwal Salat Yang Beredar di Tengah-Tengah Masyarakat", dalam *Jurnal Studi Islam*, Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, Vol. 12, No. 01, Februari 2012, h. 106.

2. Koordinat kota atau daerah yang dijadikan acuan kemungkinan adalah koordinat lama untuk ibukota provinsi Lampung; yakni Tanjung Karang.
3. Rumus perhitungan awal waktu salat yang digunakan dalam khazanah ilmu Falak tidak terjadi perubahan. Rumus yang digunakan adalah rumus perhitungan awal waktu salat yang diadopsi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.
4. Besaran nilai *ihdiyâth*, tentu saja nilai *ihdiyâth* oleh ahli Falak yang digunakan pada zamannya dulu yang cenderung lebih besar dari nilai *ihdiyâth* yang digunakan oleh para ahli Falak zaman sekarang. Ulama Falak dahulu memberikan nilai *ihdiyâth* dalam perhitungan awal waktu salat sebesar 3^m sampai 4^m.
5. Alat perhitungan yang digunakan sesuai dengan perkembangan pada waktu itu adalah manual atau kalkulator yang masih sederhana, yang memiliki metode perhitungan penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.
6. Data-data yang digunakan sesuai dengan perkembangan pada masa itu adalah data yang bersifat tetap. Data itu merupakan hasil perata-rataan data matahari dari data empat tahunan, dengan asumsi bahwa perubahan data matahari itu bersifat siklus empat tahunan, inilah asumsi yang digunakan.
7. Kriteria atau opsi waktu salat yang disepakati oleh kalangan ulama Falak Indonesia zaman dulunya sama dan belum atau tidak ada perubahan dengan opsi yang digunakan sekarang.

Berdasarkan data di atas, Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya Untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi diperuntukkan untuk kota Tanjung Karang yang merupakan ibukota provinsi Lampung pada saat jadwal ini dihisab; sebagai markaz dalam perhitungannya.

Kemungkinan koordinat yang digunakan untuk kota Bandar Lampung sekarang telah berubah, rumus perhitungan awal waktu salat yang digunakan sama dengan rumus dan opsi dalam perhitungan awal waktu salat yang diadopsi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Besaran nilai *ihdiyâth* lebih besar dari nilai *ihdiyâth* yang digunakan oleh para ahli Falak zaman sekarang. Alat perhitungan yang digunakan sesuai dengan perkembangan pada waktu itu adalah manual atau kalkulator yang masih sederhana. Data-data yang digunakan sesuai dengan perkembangan pada masa itu adalah data yang bersifat tetap. Kriteria atau opsi waktu salat yang disepakati oleh kalangan ulama Falak Indonesia zaman dulunya sama dan belum atau tidak ada perubahan dengan opsi yang digunakan sekarang.

Akurasi Penggunaan Koreksian Daerah Pada Jadwal Waktu Salat untuk selamanya: Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala

Penggunaan koreksi daerah ini menjadi suatu diskusi panjang di kalangan ahli Falak. Untuk melihat akurasi perhitungan dengan menggunakan koreksian daerah, marilah kita lakukan analisa, sebagai berikut:

1. Biasa dalam melakukan koreksian daerah hanya memperhitungkan perbedaan bujur daerah. Perbedaan 1° bujur biasanya dikonversi sama dengan 4 menit. Untuk koreksian daerah yang berada di sebelah Barat kota yang dijadikan patokan, koreksiannya ditambahkan, dan untuk daerah atau kota yang berada di sebelah Timur, maka dikurangkan.²²
2. Asumsi bahwa setiap perbedaan garis bujur satu derajat setara dengan selisih waktu 4 menit sebenarnya hanya berlaku pada sistem penanggalan Syamsiah. Sementara waktu salat didasarkan pada waktu matahari (*istiwa*) yang merujuk

²² Jayusman, *Studi Kritis Terhadap Jadwal Waktu Salat*, h. 97.

pada posisi tertentu matahari, meskipun kemudian dikorelasikan kepada waktu sipil yang sama dengan sistem penanggalan Syamsiah. Konsekuensi dari perbedaan ini membuat koreksian daerah sebenarnya tidak bisa diterapkan dalam waktu salat. Lebih spesifik lagi, koreksian daerah sebenarnya hanya bisa diterapkan untuk waktu zuhur, sementara keempat waktu salat lainnya harus memperhitungkan nilai garis lintang lokasi. Waktu Magrib (dan terbit matahari sebagai akhir dari waktu Subuh) bahkan lebih unik lagi karena juga harus memperhitungkan elevasi (ketinggian lokasi dari permukaan laut).²³

3. Koordinat geografis suatu kota memiliki kedudukan yang penting dalam perhitungan waktu salat dan penentuan waktu ihtiyâth-nya. Koordinat geografis—dalam hal ini bujur (λ) dan lintang (Φ) yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil perhitungan awal waktu salat suatu kota.
4. Memang dalam perhitungan awal waktu salat, koordinat bujur suatu daerah memiliki fungsi yang penting dalam perhitungan. Tetapi karena dalam melakukan perhitungan awal waktu salat terkait dengan posisi harian matahari, maka koordinat lintang juga harus diperhitungkan. Karena koordinat lintang suatu daerah atau kota sangat terkait dengan posisi matahari dalam peredaran tahunannya di *ekliptika*. Misal ada yang berpendapat tanda masuk waktu Asar bila bayang-bayang tongkat panjangnya sama dengan panjang bayangan waktu tengah hari ditambah satu kali panjang tongkat sebenarnya dan pendapat lain menyatakan harus ditambah dua kali panjang tongkat sebenarnya. Pendapat yang menyatakan bahwa awal waktu

Asar adalah sejak bayangan sama dengan tinggi benda sebenarnya (Jumhur Ulama), ini menimbulkan beberapa penafsiran karena fenomena seperti itu tidak bisa digeneralisasi sebab pada musim dingin hal itu bisa dicapai pada waktu Zuhur, bahkan mungkin tidak pernah terjadi karena bayangan selalu lebih panjang daripada tongkatnya. Pendapat yang memperhitungkan panjang bayangan pada waktu Zuhur atau mengambil dasar tambahannya dua kali panjang tongkat (di beberapa negara Eropa) dimaksudkan untuk mengatasi masalah panjang bayangan pada musim dingin.²⁴

5. Penambahan panjang bayangan pada waktu Zuhur dalam rumus waktu Asar menyebabkan diskontinuitas waktu Asar dan selisih waktunya. Perbedaan lintang tempat sangat berpengaruh pada besarnya lompatan selisih tersebut.
6. Koreksian daerah dalam jadwal salat hanya dapat digunakan untuk penentuan awal waktu Zuhur. Karena pada saat awal salat Zuhur, matahari berada tepat di suatu tempat atau daerah.

Jadwal Waktu Salat Arius Syaikhi menyatakan bahwa jadwal salat untuk Bandar Lampung sama dengan jadwal salat untuk Metro dan Menggala adalah sama. Ini tidaklah akurat karena daerah yang memiliki koordinat bujur yang persis sama (walaupun tentu saja berada pada lintang yang berbeda) memiliki hasil perhitungan yang berbeda. Jadi daerah yang memiliki koordinat bujur yang persis sama dan lintang yang berbeda tidak dapat dinyatakan akan memiliki hasil

²³ Saiful Mujab, "Kuliah Penguatan Hisab Tradisional", Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, 2009.

²⁴ *Pertama*, Pendapat tanda masuk waktu Asar bila bayang-bayang tongkat panjangnya dua kali panjang tongkat sebenarnya merupakan pendapat Abu Hanifah. Wahbah al-Zuhailiy, *al-Fiqh al-Islâmiy wa Adillatuh*, Jil. I, (Dimsiyiq: Dâr al-Fikr, t.t.), h. 666. *Kedua*, pendapat yang berpendapat tanda masuk waktu Asar bila bayang-bayang tongkat panjangnya sama dengan panjang bayangan waktu tengah hari ditambah satu kali panjang tongkat sebenarnya dan pendapat lain menyatakan harus ditambah dua kali panjang tongkat sebenarnya, ini diakomodir oleh Sadoeddin Djambek. Sadoeddin Djambek, *Salat dan Puasa di Daerah Kutub*, (Jakarta: Bulan Bintang, t.t.), h. 9.

perhitungan awal waktu salat atau jadwal yang sama. Dengan demikian koordinat bujur dan lintang suatu kota atau daerah berpengaruh dalam perhitungan jadwal salatnya.

Maka berikut ini akan dilihat hasil perhitungan²⁵ untuk bulan Maret saat matahari di katulistiwa, bulan Juni saat Matahari berada di Utara Katulistiwa dan bulan Desember saat matahari di Selatan Katulistiwa untuk perhitungan awal waktu salat Menggala. Menggala mewakili daerah dan kota yang dinyatakan oleh Arius Syaikhi sama persis perhitungannya dengan kota Bandar Lampung.

Tabel. 2
Data Koordinat Kota Bandar Lampung, Metro, Menggala dan Kalianda Menurut Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Lampung.²⁶

No	Nama Kota	Data Koordinat	
		Bujur	Lintang
1	Bandar Lampung	105° 16'	-5° 26'
2	Menggala	105° 14'	-4° 27'

Maret
Jadwal Arius Syaikhi²⁷

Tgl	Awal Waktu Salat Bulan Maret					
	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
1-4	12.13	15.19	18.19	19.28	04.39	04.49
5-8	12.12	15.15	18.18	19.27	04.39	04.49
9-12	12.10	15.14	18.16	19.25	04.38	04.48
13-16	12.10	15.15	18.15	19.23	04.38	04.48
17-20	12.09	15.16	18.13	19.22	04.38	04.48
21-24	12.07	15.17	18.11	19.19	04.37	04.47
25-28	12.06	15.18	18.10	19.18	04.37	04.47
29-31	12.05	15.18	18.08	19.16	04.36	04.46

²⁵ Perhitungannya menggunakan Program Win Hisab Kementerian Agama Republik Indonesia.

²⁶ Data koordinat kota Bandar Lampung dan Menggala diambil dari Jadwal Imsakiah yang dikeluarkan Kanwil Kementerian Agama Propinsi Lampung setiap tahunnya.

²⁷ Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya.

Jadwal ril bulan Maret Wilayah Bandar Lampung.²⁸

Tgl	Bulan	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'
1	M A R E T	04:49	12:13	15:18	18:20	19:29
2		04:49	12:13	15:17	18:20	19:29
3		04:49	12:13	15:16	18:19	19:28
4		04:49	12:13	15:15	18:19	19:28
5		04:49	12:12	15:14	18:19	19:27
6		04:49	12:12	15:13	18:18	19:27
7	B A N D A R L A M P U N G	04:49	12:12	15:13	18:18	19:27
8		04:49	12:12	15:14	18:17	19:26
9		04:49	12:11	15:14	18:17	19:26
10		04:49	12:11	15:15	18:17	19:25
11		04:49	12:11	15:15	18:16	19:25
12		04:49	12:11	15:15	18:16	19:24
13		04:49	12:10	15:16	18:15	19:24
14		04:49	12:10	15:16	18:15	19:23
15		04:48	12:10	15:16	18:15	19:23
16		04:48	12:09	15:17	18:14	19:22
17		04:48	12:09	15:17	18:14	19:22
18		04:48	12:09	15:17	18:13	19:22
19		04:48	12:09	15:17	18:13	19:21
20		04:48	12:08	15:18	18:12	19:21
21		04:48	12:08	15:18	18:12	19:20
22		04:48	12:08	15:18	18:11	19:20
23		04:47	12:07	15:18	18:11	19:19
24		04:47	12:07	15:19	18:11	19:19
25		04:47	12:07	15:19	18:10	19:18
26		04:47	12:06	15:19	18:10	19:18
27		04:47	12:06	15:19	18:09	19:17
28		04:47	12:06	15:19	18:09	19:17
29		04:46	12:06	15:19	18:08	19:17
30		04:46	12:05	15:19	18:08	19:16
31	04:46	12:05	15:19	18:07	19:16	

²⁸ Program Win Hisab Kementerian Agama Republik Indonesia.

Jadwal ril bulan Maret Wilayah Menggala.²⁹

Tgl	Bulan	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
1	M A R E T	04:50	12:13	15:20	18:20	19:29
2		04:50	12:13	15:19	18:19	19:28
3		04:50	12:13	15:18	18:19	19:28
4		04:50	12:13	15:17	18:19	19:27
5		04:50	12:13	15:16	18:18	19:27
6		04:50	12:12	15:15	18:18	19:27
7		04:50	12:12	15:14	18:18	19:26
8		04:50	12:12	15:13	18:17	19:26
9	M E N G G A L A	04:50	12:12	15:12	18:17	19:25
10		04:49	12:11	15:13	18:17	19:25
11		04:49	12:11	15:13	18:16	19:25
12		04:49	12:11	15:14	18:16	19:24
13		04:49	12:10	15:14	18:15	19:24
14		04:49	12:10	15:14	18:15	19:23
15		04:49	12:10	15:15	18:15	19:23
16		04:49	12:10	15:15	18:14	19:22
17		04:49	12:09	15:16	18:14	19:22
18		04:48	12:09	15:16	18:13	19:22
19		04:48	12:09	15:16	18:13	19:21
20		04:48	12:08	15:16	18:12	19:21
21		04:48	12:08	15:17	18:12	19:20
22		04:48	12:08	15:17	18:12	19:20
23		04:48	12:08	15:17	18:11	19:19
24		04:47	12:07	15:17	18:11	19:19
25		04:47	12:07	15:18	18:10	19:19
26		04:47	12:07	15:18	18:10	19:18
27		04:47	12:06	15:18	18:10	19:18
28		04:47	12:06	15:18	18:09	19:17
29		04:46	12:06	15:18	18:09	19:17
30		04:46	12:05	15:18	18:08	19:17
31		04:46	12:05	15:19	18:08	19:16

Juni
Jadwal Arius Syaikhi.³⁰

Tgl	Awal Waktu Salat: Bulan Juni					
	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'	Imsak	Subuh
1-4	11.58	15.21	17.54	19.08	04.30	04.40
5-8	11.59	15.22	17.55	19.08	04.30	04.40
9-12	12.00	15.23	17.56	19.10	04.31	04.41
13-16	12.00	15.23	17.56	19.10	04.32	04.42
17-20	12.01	15.24	17.57	19.11	04.32	04.42
21-24	12.02	15.25	17.58	19.12	04.34	04.44
25-28	12.03	15.26	17.59	19.13	04.34	04.44
29-31	12.04	15.27	17.59	19.13	04.35	04.45

Jadwal ril bulan Juni Wilayah Bandar Lampung.³¹

Tgl	Bulan	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'
1	J U N I	04:41	11:59	15:21	17:54	19:08
2		04:41	11:59	15:21	17:54	19:08
3		04:41	11:59	15:22	17:54	19:08
4		04:42	11:59	15:22	17:55	19:08
5		04:42	11:59	15:22	17:55	19:08
6		04:42	12:00	15:22	17:55	19:09
7		04:42	12:00	15:22	17:55	19:09
8	B A N D A R	04:42	12:00	15:22	17:55	19:09
9		04:42	12:00	15:23	17:55	19:09
10		04:43	12:00	15:23	17:55	19:09
11		04:43	12:01	15:23	17:56	19:10
12		04:43	12:01	15:23	17:56	19:10
13		04:43	12:01	15:23	17:56	19:10
14		04:43	12:01	15:24	17:56	19:10
15	L A M P U N G	04:44	12:01	15:24	17:56	19:11
16		04:44	12:02	15:24	17:57	19:11
17		04:44	12:02	15:24	17:57	19:11
18		04:44	12:02	15:25	17:57	19:11
19		04:45	12:02	15:25	17:57	19:11
20		04:45	12:02	15:25	17:57	19:12
21		04:45	12:03	15:25	17:58	19:12
22		04:45	12:03	15:25	17:58	19:12
23		04:45	12:03	15:26	17:58	19:12
24		04:46	12:03	15:26	17:58	19:12
25		04:46	12:04	15:26	17:59	19:13
26		04:46	12:04	15:26	17:59	19:13
27		04:46	12:04	15:26	17:59	19:13
28		04:46	12:04	15:27	17:59	19:13
29		04:47	12:04	15:27	17:59	19:13
30		04:47	12:05	15:27	18:00	19:14

²⁹ Program Win Hisab Kementerian Agama Republik Indonesia.³⁰ Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya.³¹ Program Win Hisab Kementerian Agama Republik Indonesia.

Jadwal ril bulan Juni Wilayah Manggala.³²

Tgl	Bulan	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'
1	J U N I	04:40	11:59	15:22	17:56	19:09
2		04:40	11:59	15:22	17:56	19:10
3		04:40	11:59	15:22	17:56	19:10
4		04:40	11:59	15:23	17:56	19:10
5		04:40	12:00	15:23	17:57	19:10
6	M E N G G A L A	04:41	12:00	15:23	17:57	19:10
7		04:41	12:00	15:23	17:57	19:11
8		04:41	12:00	15:23	17:57	19:11
9		04:41	12:00	15:24	17:57	19:11
10		04:41	12:01	15:24	17:57	19:11
11		04:41	12:01	15:24	17:57	19:11
12		04:42	12:01	15:24	17:58	19:12
13		04:42	12:01	15:24	17:58	19:12
14		04:42	12:01	15:25	17:58	19:12
15		04:42	12:02	15:25	17:58	19:12
16		04:42	12:02	15:25	17:58	19:13
17		04:43	12:02	15:25	17:59	19:13
18		04:43	12:02	15:25	17:59	19:13
19		04:43	12:02	15:26	17:59	19:13
20		04:43	12:03	15:26	17:59	19:13
21		04:43	12:03	15:26	18:00	19:14
22		04:44	12:03	15:26	18:00	19:14
23		04:44	12:03	15:27	18:00	19:14
24		04:44	12:04	15:27	18:00	19:14
25		04:44	12:04	15:27	18:00	19:15
26		04:45	12:04	15:27	18:01	19:15
27		04:45	12:04	15:27	18:01	19:15
28		04:45	12:04	15:28	18:01	19:15
29		04:45	12:05	15:28	18:01	19:15
30		04:45	12:05	15:28	18:02	19:16

Desember
Jadwal Arius Syaikhi.³³

Tgl	Awal Waktu Salat Bulan Desember					
	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'	Imsak	Subuh
1-4	11.50	15.16	18.03	19.17	04.04	04.14
5-8	11.52	15.18	18.05	19.20	04.05	04.15
9-12	11.54	15.20	18.07	19.22	04.07	04.17
13-16	11.55	15.23	18.08	19.24	04.08	04.18
17-20	11.57	15.25	18.11	19.26	04.10	04.20

21-24	11.59	15.27	18.13	19.28	04.12	04.22
25-28	12.01	15.29	18.14	19.30	04.14	04.24
29-31	12.02	15.30	18.16	19.31	04.16	04.26

Jadwal ril bulan Desember Wilayah
Bandar Lampung.³⁴

Tgl	Bulan	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'
1	D E S E M B E R B A N D A R L A M P U N G	04:14	11:50	15:16	18:03	19:17
2		04:14	11:50	15:16	18:03	19:18
3		04:14	11:51	15:17	18:04	19:19
4		04:14	11:51	15:17	18:04	19:19
5		04:15	11:52	15:18	18:05	19:20
6		04:15	11:52	15:18	18:05	19:20
7		04:15	11:52	15:19	18:06	19:21
8		04:16	11:53	15:19	18:06	19:21
9		04:16	11:53	15:20	18:07	19:22
10		04:16	11:54	15:21	18:07	19:22
11		04:17	11:54	15:21	18:08	19:23
12		04:17	11:55	15:22	18:08	19:23
13		04:18	11:55	15:22	18:09	19:24
14		04:18	11:56	15:23	18:09	19:25
15		04:18	11:56	15:23	18:10	19:25
16		04:19	11:57	15:24	18:10	19:26
17		04:19	11:57	15:24	18:11	19:26
18		04:20	11:58	15:25	18:11	19:27
19		04:20	11:58	15:25	18:12	19:27
20		04:21	11:59	15:26	18:12	19:28
21		04:21	11:59	15:26	18:13	19:28
22		04:22	12:00	15:27	18:13	19:29
23		04:22	12:00	15:27	18:14	19:29
24		04:23	12:01	15:28	18:14	19:30
25		04:23	12:01	15:28	18:15	19:30
26		04:24	12:02	15:29	18:15	19:31
27		04:24	12:02	15:29	18:16	19:31
28		04:25	12:02	15:30	18:16	19:31
29		04:25	12:03	15:30	18:17	19:32
30		04:26	12:03	15:30	18:17	19:32
31		04:27	12:04	15:31	18:18	19:33

³² Program Win Hisab Kementerian Agama Republik Indonesia.

³³ Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya.

³⁴ Program Win Hisab Kementerian Agama Republik Indonesia.

Jadwal ril bulan Desember Wilayah Menggala.³⁵

Tgl	Bulan	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya'
1	D E S E M B E R M E N G G A L A	04:16	11:50	15:16	18:02	19:16
2		04:16	11:51	15:16	18:02	19:16
3		04:16	11:51	15:17	18:03	19:17
4		04:17	11:51	15:17	18:03	19:17
5		04:17	11:52	15:18	18:03	19:18
6		04:17	11:52	15:18	18:04	19:19
7		04:17	11:53	15:19	18:04	19:19
8		04:18	11:53	15:20	18:05	19:20
9		04:18	11:53	15:20	18:05	19:20
10		04:19	11:54	15:21	18:06	19:21
11		04:19	11:54	15:21	18:06	19:21
12		04:19	11:55	15:22	18:07	19:22
13		04:20	11:55	15:22	18:07	19:22
14		04:20	11:56	15:23	18:08	19:23
15		04:21	11:56	15:23	18:08	19:23
16		04:21	11:57	15:24	18:09	19:24
17		04:21	11:57	15:24	18:09	19:24
18		04:22	11:58	15:25	18:10	19:25
19		04:22	11:58	15:25	18:10	19:25
20		04:23	11:59	15:26	18:11	19:26
21		04:23	11:59	15:26	18:11	19:26
22		04:24	12:00	15:27	18:12	19:27
23		04:24	12:00	15:27	18:12	19:27
24		04:25	12:01	15:28	18:13	19:28
25		04:25	12:01	15:28	18:13	19:28
26		04:26	12:02	15:29	18:14	19:29
27		04:26	12:02	15:29	18:14	19:29
28		04:27	12:03	15:30	18:15	19:30
29		04:28	12:03	15:30	18:15	19:30
30		04:28	12:04	15:30	18:16	19:31
31		04:29	12:04	15:31	18:16	19:31

Berdasarkan pemaparan jadwal salat Arius Syaikhi dibandingkan dengan perhitungan ril untuk kota Menggala dan Bandar Lampung di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil perhitungan

antara jadwal Arius Syaikhi dengan yang dikonversi dengan hasil perhitungan mandiri untuk jadwal salat kota Menggala yang dinyatakan oleh jadwal Arius Syaikhi perhitungannya sama persis dengan jadwal ternyata ketika dihitung secara mandiri terdapat perbedaan. Selisih antara jadwal Arius Syaikhi dengan jadwal yang dihitung secara mandiri untuk kota Menggala tersebut yang paling mencolok sampai -3 menit pada awal waktu Subuh di bulan Desember dan 2 menit pada awal waktu Asar bulan Maret dan pada awal Maghrib dan Isya' pada bulan Desember dari jadwal Arius Syaikhi.

- Jadwal yang lebih dahulu sampai 2 menit dari waktu yang seharusnya, bisa menyebabkan penentuan awal waktu salat tersebut lebih awal/cepat dari jadwal yang seharusnya. Karena nilai *ihthyâth* yang digunakan oleh ulama Falak zaman sekarang di Indonesia adalah maksimal 2 menit.
- Jadwal yang penentuan awal waktu salatnya lebih belakangan/lambat dari yang seharusnya menyebabkan luputnya keutamaan melaksanakan ibadah salat pada awal waktu. Adapun perbedaan jadwal salat tersebut selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3
Perbedaan Antara Jadwal Arius Syaikhi Dengan Jadwal Ril Kota Menggala

No	Bulan	Perbedaan Antara Jadwal Arius Syaikhi Dengan Jadwal Ril (Dalam Satuan Menit)
		Kota Menggala
1	Maret	-2 (Subuh dan Zuhur) s/d 2 (Asar)
2	Juni	-2 (Zuhur, Asar, dan Maghrib)
3	Desember	-3 (Subuh), -2 (Asar) s/d 2 (Maghrib dan Isya)

Berikutnya pemaparan jadwal salat Arius Syaikhi dibandingkan dengan perhitungan ril untuk kota Bandar Lampung, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-

³⁵ Program Win Hisab Kementerian Agama Republik Indonesia.

Lamanya Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi Payakumbuh berdekatan hasil perhitungannya dengan hasil perhitungan ril untuk kota Bandar Lampung.

2. Perbedaan jadwal Arius Syaikhi tersebut dengan jadwal yang dihisab secara mandiri untuk kota Bandar Lampung yang paling besar adalah -2 menit pada awal waktu Subuh di bulan Juni dan Isya' di bulan Desember. Sedangkan perbedaan lainnya hanya -1 s/d 1 menit yang masih dalam ditoleransi oleh memberikan *ihdiyâth* pada perhitungan awal waktu salat tersebut. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4
Perbedaan Antara Jadwal Arius Syaikhi
Dengan Jadwal Ril Kota Bandar Lampung

No	Bulan	Perbedaan Antara Jadwal Arius Syaikhi Dengan Jadwal Ril Kota Bandar Lampung (Dalam Satuan Menit)
1	Maret	-1 s/d 1
2	Juni	-2 (Subuh)
3	Desember	-2 (Isya) s/d 1

Selanjutnya sebuah jadwal salat yang kredibel harus disepakati tentang penentuan koordinat yang dijadikan acuan, rumus perhitungan yang digunakan, nilai *ihdiyâth*, alat perhitungan yang digunakan, data-data yang digunakan, dan kriteria atau opsi waktu salat yang digunakan.

Selanjutnya bahwa jadwal salat tersebut:

1. Jadwal yang baik yang dihitung secara khusus untuk suatu kota. Dan bukanlah jadwal yang merupakan hasil konversi dari daftar koreksian daerah dari perhitungan kota yang lain.
2. Serta tidak melakukan koreksian kota atau daerah yang lain. Karena koreksi daerah ini hasil perhitungannya tidak akurat dan masih diperdebatkan di kalangan ahli Falak, maka sebaiknya tidak digunakan.

3. Jadwal tersebut selayaknya dikeluarkan oleh pihak yang berwenang. Pihak yang berwenang dalam hal ini bisa dimaknai sebagai para ahli Falak ataupun pemegang kebijakan keagamaan, yakni Pemerintah dalam hal ini Badan Hisab Rukyat.

Penutup

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi diperuntukkan untuk kota Tanjung Karang, yang merupakan ibukota provinsi Lampung pada saat jadwal ini dihisab; dianggap akurat digunakan untuk jadwal salat kota Bandar Lampung dan sekitarnya. Jadwal tersebut tidak akurat digunakan untuk kota atau daerah lainnya di Provinsi Lampung.

Daftar Koreksian Daerah yang terdapat pada Jadwal Waktu Salat Selama-Lamanya Untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dinyatakan perhitungannya sama persis dengan jadwal, demikian pula kota-kota lainnya yang terdapat dalam daftar koreksian daerah yang terdapat pada jadwal tersebut.

Pustaka Acuan

- Amirullah, Luqman Haqiqi, *Penentuan Waktu Shubuh Menurut Muhammadiyah*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Azhari, Susiknan, *Ilmu Falak Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Lazuari, 2001.
- _____, *Ilmu Falak Perjumpaan Khazanah Islam dan Sains Modern*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2007.
- _____, *Ensiklopedi Hisab Rukyat*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

- Badan Hisab Rukyat Depag RI, *Almanak Hisab Rukyat*, Jakarta: Depag RI, 1981.
- Depag RI, *Pedoman Penentuan Jadwal Waktu Salat Sepanjang Masa*, Jakarta: Depag RI, 1994/1995.
- Djambek, Saadoeddin, *Salat dan Puasa di Daerah Kutub*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- _____, *Pedoman Waktu Salat Sepanjang Masa*, Jakarta: Bulan Bintang, t.t.
- Jadwal Waktu Salat Untuk Selama-Lamanya Untuk Daerah Tanjung Karang, Teluk Betung, Panjang, Metro dan Menggala yang dihisab oleh Arius Syaikhi
- Jayusman, dkk, *Perbedaan Jadwal Imsakiah Ramadan 1430H Untuk Kota Bandar Lampung*, Penelitian Kompetitif IAIN Raden Intan tahun 2010.
- _____, "Studi Kritis Terhadap Jadwal Waktu Salat Noor Ahmad SS Untuk Jepara", dalam *Jurnal Ilmiah Madania*, STAIN Bengkulu, Vol. 15, No.1 Juni 2011.
- _____, "Telaah Terhadap Perbedaan Perhitungan Jadwal Salat Yang Beredar di Tengah-Tengah Masyarakat, dalam *Jurnal Studi Islam*, Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, Vol. 12, No. 01, Februari 2012.
- Khazin, Muhyiddin, *Ilmu Falak dalam Teori dan Praktik*, Jogjakarta: Buana Pustaka, 2008.
- _____, *Kamus Ilmu Falak*, Yogyakarta: Buana Pustaka, 2005.
- _____, *99 Tanya Jawab Masalah Hisab dan Rukyat*, Yogyakarta: Ramadan Press, t.t.
- Ma'ruf, Muhammad Faisal, *Perbandingan Meode Perhitungan Awal Waktu Shalat Menurut Muhammadiyah dan NU (Studi Terhadap Jadwal Waktu Salat Bulan Desember 2009 Untuk Wilayah Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Mujab, Saiful, *Kuliah Penguatan Hisab Tradisional*, Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, 2009.
- Muslih, M., *Penetapan Lintang dan Bujur Kab Dati II Batang (Tabkik di Pusat Kota Dan Pengaruhnya Terhadap Arah Kiblat, Waktu Salat, dan Ihtiyat)*, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 1997
- Murtadho, Moh., *Ilmu Falak Praktis*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Program Win Hisab Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Shobri, M. Teguh, "Hisab Arah Kiblat", makalah disampaikan pada acara Kegiatan Diklat Pembina Hisab Rukyat Kementerian Agama se-Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung di Palembang, 11-20 April 2012.
- T. Djamaluddin, "Posisi Matahari dan Penentuan Jadwal Salat", <http://t-djamaluddin.spaces.live.com>, diunduh pada tanggal 06 November 2010.
- Wawancara dengan Zul Efendi tanggal 5 Maret 2010.
- Wawancara dengan Muswardi tanggal 2 Agustus 2010.
- Zuhaili, al-, Wahbah, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*, Jil. I, Dimsiyiq: Dâr al-Fikr, t.t.